

## **ANALISIS MANAJEMEN PERSEDIAAN BAWANG GUNA OPTIMALISASI PENGENDALIAN STOK PADA TOKO ADAM DI TARAKAN**

**Nurul Hidayat<sup>1</sup>, Syaikhah Nabilah<sup>2</sup>, Deby Adelia Ananta<sup>3</sup>, Andra Bagus Ramadhani<sup>4</sup>, Maudy Karmila Apriliani<sup>5</sup>**

[nurul.hidayat8910@gmail.com](mailto:nurul.hidayat8910@gmail.com)<sup>1</sup>, [syaikhah.nabilah27@gmail.com](mailto:syaikhah.nabilah27@gmail.com)<sup>2</sup>, [debyadelia03@gmail.com](mailto:debyadelia03@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[ar1449527@gmail.com](mailto:ar1449527@gmail.com)<sup>4</sup>, [maudy.21karmila@gmail.com](mailto:maudy.21karmila@gmail.com)<sup>5</sup>

**Universitas Borneo Tarakan**

### **Abstract**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen persediaan bawang pada Toko Adam di Tarakan, sehingga dapat diketahui bagaimana operasional bisnis yang dijalankan telah berlangsung. Dengan menerapkan manajemen persediaan yang efektif dan efisien, keberlangsungan operasional sebuah bisnis usaha akan menghasilkan pencapaian yang diinginkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem manajemen persediaan di Toko Adam berjalan belum cukup optimal. Ketika dilakukan pengolahan data terhadap persediaan bawang di Toko Adam diperoleh bahwa telah dilakukan pemesanan bawang sebanyak 12 kali pemesanan dalam 1 tahun dengan jumlah bawang sekitar 1700kg dan total biaya persediaan yang dikeluarkan sebesar Rp. 952.000.000,-. Guna pengoptimalan persediaan tersebut maka dalam penelitian ini digunakan metode EOQ untuk memperoleh hasil bahwa pemesanan bawang yang telah dijalankan oleh Toko Adam dengan 12 kali pemesanan pertahun belum efektif dan efisien hingga dapat dianggap belum optimal. Adapun hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan metode EOQ menunjukkan bahwa pemesanan yang ideal adalah 13 kali pesan setiap tahunnya dengan jumlah sekali pesan yaitu 92kg pemesanan, maka biaya persediaan yang akan dikeluarkan sebesar Rp. 73.230.769,-. Dengan menerapkan metode tersebut, Toko Adam dapat meminimalisir biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 878.769.23,-. Jika pelaku usaha ingin menerapkan metode EOQ terhadap penggunaan turunan rumus pada safety stock, maka persediaan yang perlu dilakukan oleh Toko Adam sebelum melakukan reorder point (ROP) ialah sebanyak 92kg bawang ketika persediaan bawang di jumlah 400kg.

**Kata Kunci:** Manajemen Persediaan;EOQ;Safety Stock;ROP.

### **PENDAHULUAN**

Di era berkebutuhan yang kini sedang berlangsung di setiap hari, para pengusaha atau pebisnis mulai terdorong untuk merubah lingkungan bisnis mereka dengan mengikuti arus yang menyesuaikan keperluan masyarakat. Djalamang, Qosim, dan Hasan (2021) menjelaskan bahwa adanya kebutuhan-kebutuhan yang perlu disediakan oleh para pengusaha tersebut, memberikan efek pada mereka untuk menjadi pemasok yang penuh pertimbangan atas pengeluaran biaya persediaan dengan nilai sekecil mungkin agar dapat mengoptimalkan operasional penjualan mereka, baik dalam persediaan skala kecil maupun skala besar. Untuk meminimalkan biaya pengeluaran persediaan, para pengusaha mestinya menjalankan sistem-sistem pengelolaan yang tepat. Maka persediaan pun perlu diperhatikan agar dapat dikendalikan, sehingga untuk memperoleh hal tersebut perlu pengadaan perencanaan terhadap manajemen persediaan yang harus dilakukan.

Persediaan merupakan salah satu hal terpenting yang perlu diperhatikan dalam sebuah bisnis. Baik dalam usaha dagang, jasa, maupun manufaktur, semuanya tetap memerlukan persediaan. Barang mentah, barang dalam proses, atau barang jadi yang sedang dalam proses untuk diperjualkan atau dikirim merupakan bentuk dari persediaan yang dimaksud. Apabila terdapat kekurangan terhadap persediaan suatu usaha, maka akan timbul risiko-risiko yang akan mempengaruhi proses penjualan. Menurut (Sangkota, 2020) Sistem persediaan didefinisikan sebagai runtunan prosedur pada pengendalian dalam mengamati jumlah persediaan yang perlu dikendalikan, kapan perlu menyediakan persediaan dan berapa banyak

pesanan yang perlu dipenuhi. Optimalnya sebuah pemesanan yang perlu dipenuhi dapat diperhatikan dari volume besar kecilnya pesanan yang ada hingga dapat meminimalkan biaya persediaan.

Bentuk dari persediaan yang banyak dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu kebutuhan terhadap bahan pangan. Kebutuhan bahan dapur seperti bawang telah menjadi kebutuhan pangan yang selalu dicari setiap hari oleh masyarakat khususnya di Indonesia. Namun, ketidakpastian akan ketersediaan bawang selalu menjadi kendala dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, para pedagang bawang perlu mengatasi hal ini dengan memperhatikan beberapa faktor yang nantinya akan mempengaruhi biaya yang perlu dikeluarkan untuk memenuhi persediaan akan permintaan dan penjualan.

Salah satu usaha dagang yang berfokus pada penyediaan bahan dapur bawang di kota Tarakan, yaitu toko Adam telah menjadi fokus pada penelitian ini. Toko Adam yang berlokasi di Ramayana Plaza Gusher, Karang Rejo, Kecamatan Tarakan Barat, Kota Tarakan, sering kali menghadapi kendala seperti ketidakpastian akan ketersediaan bawang pada proses penjualan tokonya. Sehingga permasalahan ini menarik para penulis untuk melakukan sebuah penelitian terhadap manajemen persediaan yang telah diterapkan oleh pelaku usaha di Toko Adam.

Berikut ini merupakan tabel data persediaan bawang pada Toko Adam di tahun 2023:  
Tabel 1. Data Penjualan dan Pemesanan Bawang Pada Toko Adam di Kota Tarakan tahun 2023.

Bulan	Penjualan/ kg	Pemesanan/ kg
Januari	100	100
Februari	100	100
Maret	200	200
April	200	200
Mei	150	150
Juni	100	100
Juli	125	125
Agustus	150	150
September	100	100
Oktober	150	150
November	150	150
September	75	75
Desember	100	100
Total	1700	1700

*Sumber: Wawancara Data Persediaan Bawang Toko Adam di Tarakan, tahun 2024.*

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dan sampel dalam penelitian ini ialah pelaku usaha Toko Adam yang berada di Kota Tarakan, yaitu bapak Adam Suriyansyah selaku owner usaha melalui observasi dan wawancara secara langsung di tempat usaha.

### **Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Metode Lapangan**

Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung, dokumentasi persediaan bawang di lapangan, dan melakukan wawancara langsung bersama owner Toko Adam sebagai informan utama dari penerapan manajemen persediaan pada operasional dagang.

## 2. Metode Kepustakaan

Metode keputakaan dalam penelitian ini berupa beberapa jurnal dan artikel yang berhubungan dengan penelitian. (Zed, 2008) pun menjelaskan, menelusuri pustaka bukan hanya sekedar melayani peran-peran yang disebutkan untuk memperoleh data penelitiannya namun justru lebih dari itu. Penelitian keputakaan adalah pendalaman ilmu dengan cara meninjau beragam buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang serupa yang gunanya untuk memperoleh landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti (Sarwono, 2006).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Tantangan Persediaan**

Tantangan utama yang dihadapi oleh Toko Adam dalam mengoptimalkan proses distribusi bawang berkaitan dengan stok persediaan barang. Stok bawang berdampak langsung pada tingkat kapasitas produksi, sehingga permintaan pasar belum dapat dipastikan terpenuhi secara maksimal dan memungkinkan untuk mengganggu distribusi ke konsumen pasar domestik. Untuk mengatasi permasalahan stok tersebut, Toko Adam perlu mencoba beberapa langkah mitigasi, seperti memperluas jaringan kerjasama dengan pos-pos budidaya tambahan. Dengan menambah jumlah pos budidaya bawang, toko tidak hanya bergantung pada satu pos tertentu, namun dapat memastikan ketersediaan stok dari pos lain yang siap menutupi kekurangan tersebut. Selain itu, Toko Adam juga perlu mengimplementasikan sistem penyimpanan yang lebih baik dengan memperluas kapasitas gudang untuk menjaga stok bawang cadangan dalam kondisi segar lebih lama. Toko juga perlu memastikan adanya penerapan manajemen stok yang efektif, yang dapat memperhitungkan kebutuhan dan permintaan pasar secara lebih spesifik. Dengan langkah-langkah tersebut, Toko Adam dapat menjaga kelancaran pasokan bawang tetap stabil, mengurangi risiko kekurangan stok dalam proses produksi, dan dapat memenuhi permintaan pasar secara lebih efisien.

### **Kendala Distribusi**

Kendala distribusi juga menjadi masalah signifikan bagi Toko Adam. Ketidakpastian jadwal kapal merupakan salah satu kendala utama yang menghambat kelancaran pengiriman. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan jumlah kapal yang tersedia untuk rute antara Tarakan menuju Sulawesi dan sebaliknya. keterbatasan ini sering kali menyebabkan pengiriman barang tidak dapat dilakukan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Selain itu, adanya cuaca buruk, permasalahan kapal, dan prosedur kepabeanan yang memakan waktu juga memperburuk ketidakpastian dalam distribusi barang. Akibatnya, Toko Adam kesulitan dalam memastikan pengiriman barang tepat waktu, sehingga dapat menyebabkan penundaan dalam pemenuhan permintaan pasar dan mengurangi kepuasan pelanggan. Untuk mengatasi kendala ini, Toko Adam perlu mempersiapkan alternatif solusi seperti menjalin kerjasama dengan beberapa penyedia jasa pengiriman, meningkatkan koordinasi dengan pihak pelabuhan untuk mengurangi hambatan dalam proses logistik, serta mempertimbangkan penggunaan moda transportasi lain yang lebih efisien jika diperlukan.

## **KESIMPULAN**

Jurnal ini menunjukkan bahwa jika penerapan metode strategi efisiensi seperti Economic Order Quantity (EOQ) bersedia untuk diterapkan oleh Toko Adam, maka pengoptimalan persediaan bawang dapat diatasi. Dengan memproduksi sesuai permintaan dan mengurangi stok berlebih, rumah produksi dapat menurunkan biaya penyimpanan, meningkatkan kualitas produk, dan kepuasan pelanggan, serta memperkuat daya saing di pasar. Untuk meningkatkan kinerja lebih lanjut, disarankan agar Toko Adam memanfaatkan serta meningkatkan teknologi informasi untuk mengawasi persediaan, diharapkan juga Toko Adam dapat memperkuat kerja sama dengan pemasok agar pasokan bahan baku lancar dan melakukan riset pasar secara berkala untuk memahami tren dan perubahan permintaan, serta melakukan evaluasi rutin

terhadap strategi yang diterapkan hingga dapat melakukan penyesuaian. Dengan mengikuti saran-saran ini, Toko Adam dapat lebih optimal dalam mengelola persediaan dan meningkatkan keberlanjutan bisnis.

### **Saran**

Guna peningkatan kinerja operasional usaha, Toko Adam sebaiknya menerapkan sistem ERP untuk memantau persediaan secara real-time dan mengintegrasikan seluruh aspek bisnis, serta memanfaatkan teknologi prediksi seperti perhitungan EOQ yang telah kami kaji untuk mengoptimalkan stok. Selain itu, penting untuk meningkatkan pelatihan karyawan yang mencakup keterampilan teknis dan manajerial, serta memperkuat kerja sama jangka panjang dengan pemasok agar pasokan bahan baku lebih stabil dan fleksibel. Riset pasar yang berkelanjutan juga perlu dilakukan untuk memahami tren dan kebutuhan konsumen, di sisi lain, evaluasi kinerja yang jelas juga dapat membantu memastikan strategi yang diterapkan tetap relevan dan efektif. Dengan menerapkan metode-metode tersebut, Toko Adam dapat meningkatkan efisiensi, daya saing, dan keberlanjutan bisnis.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, Muhammad. 2018. "Analisis Persediaan Barang Dagang Menggunakan Metode EQQ (Economic Order Quantity) Pada PT. Mulia Prima Sentosa."
- Bastomi, Mohamad. 2023. "Analisis Metode Economic Order Quantity, Safety Stock, Reorder Point, Dan Cost Of Inventory Dalam Mengoptimalkan Manajemen Persediaan Umkm Bakso Pedas." *Indonesian Journal Of Contemporary Multidisciplinary Research* 2(1): 29–44.
- Carter, William K, and Milton F Usry. 2009. "Akuntansi Biaya Edisi 14." Jakarta: Salemba Empat.
- Djalaming, Zulfikar Jakaputera, Nanang Qosim, and Hasan Hasan. 2021. "Analisis Persediaan Beras Pada Toko Bali Yasa Luwuk Banggai." *Jurnal Ekonomi Trend* 9(1): 35–47.
- Donal E. Kieso, dkk. 2008. *Akuntansi Intermediate*. 12th ed. Jakarta: Erlangga.
- Fauziah, Sifa. 2018. "Penerapan Metode FIFO Pada Sistem Informasi Persediaan Barang." *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI* 4(1): 98–108.
- Fess, Philip E, James M. Reeve, dan Carl S. Warren. 2008. *Pengantar Akuntansi*. 21st ed. Salemba Empat. Jakarta.
- Hansen, Don R, and Maryanne M Mowen. 2007. *Managerial Accounting*. South-Western.
- Heizer, Jay dan Barry Render. 2010. *Operations Management- Manajemen Operasi (Edisi 9) Buku 2*. 9th ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Horngren, Charles T, and Walter T Harrison. 2007. "Akuntansi Jilid Satu, Edisi Tujuh." Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kevin Arjuna. 2021. "Manajemen Persediaan."
- Manajeng, U. (2021). *Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Toko Tani Utama Di Desa Olang Kecamatan Ponrang Selatan (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Palopo)*.
- Manik, Arnita, and Novita Sari Marbun. 2021. "Analisis Pengendalian Persediaan Barang Dagang Menggunakan Model Persediaan Economic Order Quantity (Eoq) Pada Pt. Kimia Farma Apotek Cabang Iskandar Muda Medan." *Jurnal Global Manajemen* 10(2): 184–95.
- Martono, Ricky. 2015. "Manajemen Logistik Terintegrasi." Jakarta: PPM.
- Rangkuty, Freddy. 2004. *Manajemen Persediaan*. 2nd ed. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ristono, Agus. 2009. *Manajemen Persediaan*. Edisi 1. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Roberta Russell and Bernard W. Taylor. 2006. *Operation Management-5 Th Edition*. 5th ed. John Willey and Son inc.
- Sangkota, Megawaty. 2020. "Pengaruh Sikap Mental, Lingkungan Kerja Dan Penghasilan Terhadap Produktivitas Karyawan Pt. Unggul Widya Teknologi Lestari Kabupaten Mamuju Utara." *Jurnal Ekonomi Trend* 8(2): 87–92.
- Sarwono, Jonathan. 2006. "Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif."
- Syamsuddin. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Tamodia, Widya. 2013. "Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Untuk Persediaan Barang Dagangan Pada PT. Laris Manis Utama Cabang Manado." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 1(3).
- Wildana, Fitri Nur, and Erni Unggul Sediya Utami. 2017. "Analisis Sistem Pengendalian Persediaan Atas Barang Dagang Pada Cv. Sumber Alam Sejahtera Tegal." *Monex: Journal of Accounting Research* 6(2).
- Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.